



Pernyataan IMWU NL
atas Pemajangan dan Pencopotan Gambar Munir
pada Pesta Rakyat di Wassenaar, 7 September 2013

Munir Said Thalib atau yang dikenal sebagai Munir, merupakan aktivis HAM yang terbunuh pada tanggal 7 September 2004 pada perjalanannya menuju Amsterdam. Munir, pejuang HAM, dikenal sebagai pembela kaum yang tertindas termasuk kaum buruh. Bagi Munir, buruh merupakan kawan, hubungan tanpa batas.¹ Maka dari itu, kami, IMWU NL, sebagai organisasi pekerja Indonesia di Belanda, sangat menghormati Munir dan turut menjunjung tinggi serta memperjuangkan hak pekerja yang merupakan HAM.



Pesta Rakyat yang diadakan pada 7 September 2013 lalu yang diorganisir oleh KBRI, di Sekolah Indonesia Nederland, Wassenaar, bertepatan dengan sembilan tahun kematian Munir. Meskipun telah begitu lama, tetapi kasus Munir ini belum tuntas.² Maka dari itu, dalam kesempatan tersebut, IMWU NL mengekspresikan solidaritas atas perjuangan Munir dengan memajang gambar Munir pada stand IMWU NL. Rasa solidaritas tersebut kami ekspresikan dalam ruang demokrasi yang aman dan terpercaya yang kami anggap telah diberikan oleh KBRI. Hal ini khususnya mengingat bahwa Duta Besar, Ibu Retno Marsudi, merupakan salah satu yang duduk dalam Komisi Penyelidik kasus Munir.³

Akan tetapi, pada pertengahan acara Pesta Rakyat kami diminta secara halus untuk menurunkan gambar Munir tersebut oleh perwakilan tuan rumah. Meski dengan itikad baik kami turunkan, tapi kami masih bertanya-tanya mengapa ekspresi rasa solidaritas dan demokrasi ini harus dihentikan. Apakah gambar Munir dianggap mengundang kontroversi? Bahkan setelah diturunkan pun, kami masih ditanyai oleh Atase Angkatan Udara mengenai maksud kami

memajang gambar Munir. Salahkah menyatakan solidaritas kepada pejuang HAM korban pembunuhan? Bukankah semua pihak bebas mengemukakan demokrasi secara sehat dan damai? Kami menilai tindakan kami merupakan bentuk solidaritas pada pejuang kami dan merupakan manifestasi dari keyakinan kita semua untuk sebuah penghormatan Hak Asasi Manusia universal.

¹ <http://www.tempo.co/read/news/2012/12/02/063445440/Munir-Disebut-Hadir-sebagai-Kawan-Para-Buruh>

² <http://nasional.kompas.com/read/2011/09/07/11241329/Kasus.Munir.Tak.Tuntas.Pejuang.Ham.Terancam> jo

<http://m.merdeka.com/khas/saya-tagih-sampai-mati-penuntasan-kasus-munir-wawancara-suciwati-1.html>

³ <http://groups.yahoo.com/neo/groups/ambon/conversations/topics/35489?var=1>=